

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGST			SEPT			OKT			NOV			DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					

HALAMAN: F2

TAHUN 2008

Penurunan harga minyak tekan indeks

Oleh HARRY SETIADI UTOMO,
 Analis Bisnis Indonesia Intelligence Unit

Selama sepekan, bursa saham terkoreksi 2,4% dipicu oleh merosotnya harga minyak dunia ke level \$119 per barel dan harga komoditas batu bara di pasaran internasional. Harga saham batu bara di Newcastle Port Australia pada Jumat dua pekan lalu melanjutkan koreksi selama tiga pekan terakhir ke level \$160,4 per ton atau anjlok sebesar 17,65% sejak 11 Juli. IHSG ditutup pada level 2.195,93 pada akhir pekan lalu.

Merespons harga batu bara yang melemah di pasaran internasional, pada penutupan Rabu pekan lalu, harga saham Bumi Resources (BUMI) terkoreksi hingga ke level Rp5.250 atau turun Rp900 (-14,63%) dari penutupan akhir pekan sebelumnya. Saham PT Tambang Batu bara Bukit Asam (PTBA) turun Rp1.100 (-8,3%), saham Indo Tambangraya Megah (ITMG) turun Rp3.300 (-11,6%).

Secara teknikal, indikator *moving average convergence divergence* (MACD) untuk pergerakan harga saham BUMI terlihat melemah di penutupan Senin pekan lalu, memberikan sinyal *bearish* bagi pergerakan saham emiten tersebut. Sehingga pada perdagangan pelaku bursa kembali memburu saham tersebut karena kondisi harga yang telah *oversold* sampai penutupan Rabu pekan lalu.

Secara teknis, harga saham BUMI telah menyentuh level 31 mendekati level terendah indeks RSI (*relative strenght index*) untuk kembali *rebound*. Kebijakan pemerintah yang menetapkan Indonesian Coal Index menambah sentimen positif karena diperkirakan mengurangi fluktuasi harga jual dan memberikan kestabilan penjualan produsen dalam memenuhi kebutuhan domestik.

Pasalnya, produsen tabung mengeluhkan terjadinya lonjakan harga bahan baku baja berupa SG-295 sekitar 27%.

Namun, pemerintah memberi sinyal menolak eskalasi harga tabung gas yang digunakan dalam program konversi energi. Pada tahun ini, kebutuhan tabung gas elpiji 3 kilogram (kg) untuk program tersebut berjumlah 40 juta unit.

Ketua Umum Asosiasi Tabung Baja Indonesia (Asitab) Tjiptadi mengatakan, pemerintah harus menyetujui eskalasi harga tabung baja karena produsen sudah tak mampu mengimbangi kenaikan harga bahan baku dengan harga jual produk sesuai dengan kontrak. "Harga bahan baku baja SG-295 dari PT Krakatau Steel (KS) sudah naik dari Rp12.000 per kg menjadi Rp15.200 per kg atau sekitar 27%. Kalau tidak ada eskalasi harga, ya bubarkan saja proyek ini," paparnya di Jakarta, Minggu (10/8).

Dia menjelaskan, kenaikan harga bahan baku tabung gas dipengaruhi lonjakan harga baja di pasar internasional. "Dengan kenaikan harga bahan baku, harga baru tabung gas ukuran 3 kg sudah melambung jadi Rp 150 ribu/unit dari Rp 121 ribu/unit," ucapnya.

Menurut dia, eskalasi dalam proyek pengadaan 40 juta unit tabung baja ukuran 3 kg tidak perlu terjadi apabila KS tidak menaikkan harga bahan baku tersebut. "Pengusaha tidak akan sanggup disuruh memikul kenaikan harga bahan baku," katanya.

Jika pemerintah berkeras tidak memberlakukan eskalasi, lanjut dia, dibutuhkan opsi lain agar tidak merugikan dunia usaha. Pemerintah harus segera menginstruksikan KS agar tidak menaikkan harga jual bahan baku bagi kepentingan proyek-proyek pengadaan barang dan jasa pemerintah. "Besok (hari ini), Asitab akan mendiskusikan masalah ini dengan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) untuk mendesak penye-

suain harga baru," katanya.

Tjiptadi menerangkan, program konversi energi ke gas elpiji dengan pengadaan 40 juta unit tabung baja 3 kg pada tahun ini merupakan salah satu proyek pemerintah yang diatur dalam Keputusan Presiden No. 80/2003 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. "Artinya, pemerintah mestinya memiliki wewenang lebih," ujarnya.

Eskalasi Perlu Solusi

Secara terpisah, Dirjen Industri Logam, Mesin, Tekstil, dan Aneka Departemen Perindustrian (Depperin) Ansari Bukhari mengatakan, ketentuan pemerintah mengenai eskalasi harga barang dan jasa tidak tercantum dalam setiap kontrak proyek barang dan jasa. Dengan demikian, menurut dia, pemerintah tidak bisa mengikuti ketentuan harga baru yang didesak kalangan produsen, kendati harga komponen barang dan jasa melonjak seiring terjadinya inflasi.

Kecuali lanjutnya, pemerintah terlebih dahulu menyatakan keadaan luar biasa, seperti peperangan, revolusi, pemogokan, bencana alam, dan keadaan *force majeure* lainnya yang bisa mengganggu industri. "Saya sedang menyiapkan Surat Menteri Perindustrian (Fahmi Idris) ke Wakil Presiden (Jusuf Kalla) untuk meminta perhatian beliau agar masalah ini bisa dicarikan solusi terbaik," katanya.

Masalah eskalasi dalam program pemerintah mencuat seiring dengan lonjakan harga baja di pasar dunia yang mencapai 45% sejak Januari 2008. Masalah ini dikhawatirkan menjadi hambatan setiap proyek pemerintah yang membutuhkan baja, seperti pembangunan *crash program* PLTU 10.000 megawatt (MW), revitalisasi pabrik gula, pembangunan sektor properti dan perluasan jalan tol, hingga pengadaan transportasi massal, seperti *busway* dan perbaikan infrastruktur kereta api.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 20										TAHUN 2008	

KONTROVERSI PROYEK KILANG LNG SENORO (BAGIAN TERAKHIR DARI III TULISAN)

LNG Energi Utama Mengadu ke KPPU

Konsorsium PT Medco E&P Indonesia, PT Pertamina, dan Mitsubishi Corporation lewat perusahaan patungan PT Donggi Senoro LNG (DSL), terbentur sejumlah kendala untuk membangun proyek kilang pengolahan gas alam cair (*liquefied natural gas*/ LNG) di Senoro, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Ganjalan juga bakal datang dari PT LNG Energi Utama (LEU), perusahaan bentukan perusahaan gas asal Australia, LNG International Pty Ltd, dan perusahaan lokal, PT Maleo Energi Utama.

Sumber *Investor Daily* yang mengetahui masalah ini membiakkan, LNG International memiliki kartu truf untuk 'menendang' Mitsubishi dan mempersoalkan Pertamina-Medco yang menggandeng perusahaan

asal Negeri Sakura itu dari proyek ini. "LEU mengajukan masalah ini ke KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha," ujar sumber.

Manager Planning Commercial Medco E&P Indonesia Nasrul Hasan, mengaku, pihaknya belum mengetahui soal rencana LEU mengadukan masalah tersebut ke KPPU. Nasrul mengatakan, pemilihan Mitsubishi sebagai calon mitra bukan asal tunjuk, tapi melewati *beauty contest* yang dilakukan PricewaterhouseCoopers (PwC).

Wadirut Pertamina Iin Arifin Takhyan mengatakan, sejauh ini pihaknya belum menerima tembusan laporan pengaduan resmi pihak LEU ke KPPU.

"Kalaupun benar ada pengaduan, jika diminta, kami akan memberikan penjelasan secara transparan. Kami juga membuka

jalan damai jika LEU menginginkannya. Tapi, tetap sesuai prosedur yang berlaku," kata Lin kepada *Investor Daily* ketika dihubungi melalui telepon genggamnya di Batam, tadi malam.

Namun, LEU berkekuatan bahwa pihaknya yang paling berhak mengerjakan proyek tersebut. *Exclusivity Agreement* yang diteken SM Hari Kustoro mewakili Pertamina, Budi Basuki mengatasnamakan Medco E&P Tomori, dan Fletcher Maurice Brand wakil dari LNG International Pty Ltd akhir Mei 2005 jadi salah satu pertimbangan. LEU pun mengklaim telah memenuhi berbagai klausul dalam perjanjian, termasuk telah mendapatkan calon pembeli gas dari kilang tersebut, yaitu Osaka Gas.

Sumber *Investor Daily* mengatakan, sebetulnya LEU ingin me-

negosiasikan proyek kilang LNG Senoro dengan Pertamina dan Medco.

LEU berkomitmen mengembangkan kilang LNG Senoro mulai 2009 dan diharapkan mampu beroperasi pada 2011.

"Sebelum proyek LNG Senoro di tangan Mitsubishi, LEU telah memiliki semua data LNG Senoro, seperti amdal dan perizinan sudah mereka miliki, karena telah melakukan studi kelayakan sejak 2005," kata sumber.

Anggota KPPU Erwin Syahrir berpendapat, seandainya Pertamina dan Medco ingkar janji terhadap kesepakatan kerja sama dengan LEU sebelumnya, berarti dua perusahaan migas nasional itu telah melanggar klausul persaingan usaha yang wajar. "LEU sudah mengeluarkan biaya dan

punya estimasi keuntungan yang akan diperoleh dari proyek tersebut. Kalau mau memutuskan kerja sama, Pertamina dan Medco mestinya meminta persetujuan dan memberikan ganti rugi yang wajar terhadap LEU," katanya kepada *Investor Daily* di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Menurut Erwin, kalau terbukti bersalah, Pertamina dan Medco bisa dihukum. Di sisi lain, lanjut Erwin, Mitsubishi tidak bisa dipersalahkan. Namun, proyek tersebut tidak bisa dijalankan oleh dua pihak. Pertamina dan Medco mesti memutuskan salah satu, LEU atau Mitsubishi, yang akan menyelesaikan proyek pembangunan kilang LNG tersebut. Siapa berhak menggarap proyek ini: LEU atau Mitsubishi? Mari kita nanti! (c122/dr/her)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 20		
TAHUN 2008		

Harga Minyak dan Gas Dunia			
8 Agustus 2008			
Keterangan	Tgl 6	Tgl 7	Tgl 8
Nymex Crude	118,89	120,74	115,20
Dated Brent	116,95	117,65	112,43
WTI Crushing	119,05	120,93	115,20
Perkembangan Harga Energi			
Petroleum	(US\$/bbl)		
Nymex Crude	115,20		
Dated Brent	112,43		
WTI Crushing	115,20		
Gas	(US\$/MMBtu)		
Nymex Henry Hub	8,25		
Henry Hub	8,22		
New York City Gate	8,58		
Harga Mineral Dunia			
Mineral	Harga (US\$)		
Tembaga	7,825 (per ton)		
Aluminium	2,865 (per ton)		
Nikel	18,545 (per ton)		
Timah	20,475 (per ton)		
Emas	864,800 (per toz)		
Sumber: Bloomberg.com dan lme.co.uk			

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 109

TAHUN 2008

Ribuan Liter Solar Diamankan

INDRAMAYU — Kepolisian Resor Indramayu mengamankan 16 ribu liter bahan bakar minyak jenis solar sebelum diselundupkan ke lokasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sumur Adem, Kecamatan Sukra, Kabupaten Indramayu. Penangkapan itu dilakukan setelah polisi mencurigai truk pengangkut BBM dengan nomor polisi E-8428-AM memasuki lokasi PLTU, Sabtu lalu, sekitar pukul 11.30 WIB.

Para sopir truk itu tak bisa menunjukkan kelengkapan dokumen pengiriman solar, yaitu *delivery order*, resmi dari Pertamina. Karena itu, polisi langsung mengamankan mereka.

Ahmadi, 37 tahun, sopir yang juga warga Desa Kudukeras, Kabupaten Cirebon, mengaku mendapat solar dari PT Budi Surya. Solar itu seharusnya untuk kapal penarik tongkang. Namun, sesampai di Celeng, Indramayu, solar itu di-overtab ke truk tangki milik CV Bagas dengan nomor E-8428-AM. Truk itu baru melaju ke PLTU Sumur Adem. "Kami terpaksa melakukannya untuk mendapatkan penghasilan lebih," ujarnya. Kepala Polres Indramayu Ajun Komisaris Besar Syamsudin Djanieb mengaku sedang menyelidiki kasus ini. Saat ini mereka sedang memeriksa sopir dan para kernetnya. ● **IVANSYAH**

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : A3		

TAHUN 2008

GATHERING MITRA BISNIS PERTAMINA - BCA DI 4 KOTA

Pengusaha SPBU Pertamina Surabaya Siap Manfaatkan KlikBCA Bisnis

Lebih praktis dan mudah karena transaksi bisa dilakukan dari rumah maupun kantor.

Setelah sukses menggelar sosialisasi layanan Business to Business (B2B) antara Pertamina dengan PT Bank Central Asia Tbk., (BCA) di Jakarta pertengahan Juli lalu, ajang serupa singgah di Surabaya. Kegiatan yang digelar pada tanggal 28 Juli 2008 di Hotel Shangri-La, Surabaya ini dihadiri lebih dari 250 pengusaha SPBU Pertamina dan pelanggan Pertamina dari kalangan industri di Surabaya dan sekitarnya.

Dalam program sosialisasi ini, BCA yang diwakili oleh *Senior General Manager Consumer Banking* BCA, Stephen Liestyo kembali memaparkan program kerjasama B2B antara Pertamina dengan BCA dalam hal layanan pemesanan dan pembayaran produk-produk Pertamina melalui KlikBCA Bisnis. "Sekarang ini pemesanan produk Pertamina untuk keperluan industri maupun SPBU sudah dapat dilakukan mela-

lui KlikBCA Bisnis," kata Stephen membuka sesi talk show dengan peserta seminar.

Dengan layanan KlikBCA Bisnis tersebut, lanjut Stephen, pengusaha SPBU Pertamina maupun pelanggan Pertamina dari kalangan industri tidak perlu lagi repot-repot untuk membeli produk-produk Pertamina. Pemesanan dan pembayarannya cukup dilakukan melalui KlikBCA Bisnis yang dapat diakses dari laptop atau PC nasabah di mana pun nasabah berada selama 24 jam. Selain menggunakan KlikBCA Bisnis, BCA juga membuka layanan pemesanan produk Pertamina di seluruh Kantor Cabang Utama BCA di seluruh Indonesia.

Setiap pemesanan produk Pertamina, baik melalui KlikBCA Bisnis maupun melalui Kantor Cabang Utama BCA, pelanggan Pertamina akan langsung memperoleh nomor *Sales Order* (SO). Hal ini dimungkinkan

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL **AGST** SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : II

TAHUN 2008

Pasokan BBM Ke TNI Nggak Akan Dihentikan

PT Pertamina (Persero) ingin menghentikan pasokan bahan bakar minyak (BBM) untuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) apabila tunggakan tahun 2000-2008 tidak dilunasi. Tunggakan BBM TNI diperkirakan mencapai Rp 4,7 triliun.

Jika pasokan BBM ke TNI terhenti maka operasional TNI bisa lumpuh. Satu contoh kecil, satu hari saja pasukan TNI AL tidak patroli di laut pasti bajak laut semakin merajalela dan penangkapan ikan secara ilegal akan dimanfaatkan negara tetangga.

Demikian juga matra TNI AD dan TNI AU jika tidak melakukan aktivitas dampaknya fatal terhadap kedaulatan dan keutuhan negara.

Rencana penghentian BBM ke TNI cukup dikhawatirkan berbagai kalangan. Perlu dipahami, dalam teori peperangan baik pada zaman batu hingga era modern ini untuk menguasai suatu negara yang pertama di lumpuhkan pertahanannya.

Karena itu, Pertamina dan departemen pertahanan beserta instansi terkait agar segera menyelesaikan akar persoalan sesungguhnya.

Rencana penyetopan BBM itu akibat kenaikan harga BBM dan TNI menunggak utang ke Pertamina. Selain itu, tiga tahun terakhir banyak musibah bencana alam yang membutuhkan bantuan dari TNI.

Bantuan TNI ke Myanmar aki-

bat badai dan musibah gempa di China menambah penggunaan BBM. Untuk menolong korban badai di Myanmar, TNI membutuhkan 20 ton bahan bakar pesawat angkut hercules.

Tunggakan pembayaran BBM akhirnya diputuskan untuk dicicil dan pasokan minyak ke TNI tetap berjalan.

Langkah yang diambil Menkeu Sri Mulyani merupakan langkah tepat dengan kesepakatan penggunaan BBM berdasarkan volume, bukan dengan vagu. Dengan cara ini pengawasan penggunaan BBM menjadi mudah diterapkan.

■ Ridwan

Pasar Rebo, Jakarta Timur

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

Harga Minyak Terus Turun, Bursa Melonjak

Harga minyak mentah dunia jenis crude oil pada transaksi Jumat (8/8) pekan lalu di New York Merchantile Exchange mengalami penurunan drastis sebesar 4,02 persen ke level 115,20 dolar AS per barel disambut positif pelaku bursa. Investor di pasar modal langsung bergairah dan kembali memburu saham-saham unggulan di bursa Wall Street.

Alhasil, indeks Dow Jones ditutup melonjak 302,89 poin (2,65 persen) ke level 11.734,32. Indeks teknologi Nasdaq juga menanjak 58,37 poin (2,48 persen) ke level 2.414,10 dan S&P-500 meroket 30,25 poin (2,39 persen) di level 1.296,32. Saham ritel memimpin penguatan kinerja bursa Wall Street.

Seperti Home Depot naik 7,72 persen, dan JC Penny menguat 6,62 persen. Saham-saham yang sensitif dengan penurunan harga minyak dunia juga menguat. Seperti saham sektor penerbangan dan transportasi. Namun, saham Fannie Mae anjlok 9,05 persen setelah mencatat kerugian lebih besar dari ekspektasi dan rencana memangkas dividen.

Penurunan harga emas hitam ini, yang memberi dorongan positif bagi kinerja bursa Wall Street, juga akan berimbas positif pula bagi kinerja bursa kawasan pada minggu ini. Karena investor menilai jatuhnya harga minyak dunia ini akan memberi dampak positif bagi membaiknya kinerja emiten akhir tahun

Oleh Jasso Winarto



Saham perbankan dan energi tampaknya akan menjadi tulang punggung dan penentu arah pergerakan IHSG. Setelah naik, indeks minggu ini rawan aksi ambil untung pada saham-saham komoditas.

komoditas seperti logam dan minyak yang mengalami pelemahan saat ini tampaknya akan kembali menggagjal kinerja bursa Indonesia. Pasalnya, penurunan harga minyak justru akan memberi dampak yang bertolak belakang dengan kinerja bursa AS yang menguat. Dari sini bisa diperkirakan bahwa penurunan harga minyak mentah akan memukul harga komoditas logam dan energi di pasar dunia.

Nah, kembali anjloknya harga minyak itu berpotensi memicu investor untuk melepas saham-saham berbasis tambang dan

ambil untung terhadap saham komoditas akan terjadi pada awal minggu ini dan membuat IHSG kemungkinan kembali tertekan.

Untuk itu, investor hendaknya mewaspadai adanya aksi jual pada saham pertambangan, energi, perkebunan, dan batu bara yang dapat menenggelamkan IHSG kembali berada di bawah level 2.200. Namun, indeks akan bergerak sideways berkisar antara 2.170-2.250 karena dukungan menguatnya saham perbankan dan infrastruktur.

Saham-saham perbankan dan retail akan kembali menjadi ajang spekulasi beli jangka pendek pelaku pasar. Aksi beli dilakukan sebagai respons positif atas pertumbuhan kinerja keuangan emiten semester I/2008 yang positif. Namun, investor masih mencemaskan akan tren kenaikan suku bunga yang dapat menimbulkan kredit bermasalah di sektor perbankan.

Saham perbankan dan energi tampaknya akan menjadi tulang punggung dan penentu arah pergerakan IHSG. Setelah naik, indeks Minggu ini rawan aksi ambil untung pada saham-saham komoditas. Selain itu, miskinnya informasi dan sentiment positif internal serta tipisnya volume transaksi tidak banyak membantu memberi pijakan kuat bagi para investor.

Yang terpenting, investor tetap berpegang pada arah tren pasar yang terjadi. Jika sentimen penurunan harga minyak dunia berlanjut, lebih baik lakukan tekanan jual saham komoditas dan beralih pada saham-saham yang memiliki kinerja keuangan solid. Penurunan harga minyak akan memberi sentimen positif bagi kinerja keuangan emiten perbankan, transportasi, dan infrastruktur.**)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : F 10		
TAHUN 2008		

Harga minyak belum capai level aman

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Penurunan harga minyak ke level US\$115 per barel sempat mengurangi pesimisme pasar terhadap kondisi global, tetapi kondisinya dinilai masih jauh dari level aman.

Rosady T.A. Montol, Kepala Riset Bank BNI, mengatakan ketika harga minyak menyentuh US\$140 per barel, pasar sempat khawatir minyak bisa menembus US\$200 per barel dan tidak bisa kembali ke bawah US\$100 per barel.

"Biasanya bayangan level aman itu adalah jika minyak berada di bawah US\$100 per barel," ujarnya kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Menurut dia, pergerakan harga minyak tetap memperlihatkan kecenderungan yang sulit diprediksi setelah investor berbondong-bondong melakukan *hedging* ke komoditas dan produk energi.

Dia menyebutkan Federal Reserve, bank sentral AS, akan berupaya terus memberikan stimulus guna menurunkan harga minyak. Penurunan harga minyak ini dibutuhkan AS untuk menekan laju inflasi.

Bloomberg mencatat harga minyak mentah terus menurun terkait dengan penguatan dolar AS terhadap euro.

Harga minyak mentah dunia merosot



sumber / Bloomberg

BISNIS/ AGUS TAUFIK

tajam di level US\$115 per barel pertama kalinya sejak Mei setelah mata uang AS terapresiasi terhadap euro sehingga hal ini berimbas pada berkurangnya permintaan akan komoditas ini sebagai lindung nilai atas inflasi.

Penurunan harga komoditas ini sempat menyentuh US\$114,62 per barel seiring dengan harga komoditas lainnya seperti baja dan turunannya yang anjlok di tengah penguatan dolar AS.

Harga minyak melorot lebih dari US\$32 dari rekor yang dicapainya pada

Juli juga terpengaruh dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini memangkas permintaan akan minyak mentah.

Untuk pengiriman September, harga minyak mentah pada perdagangan akhir pekan lalu merosot US\$4,82 atau

4% menjadi US\$115, 20 per barel di New York Merchantile Exchange (Nymex). Harganya sudah terperosok 7,9% pekan lalu dan terendahnya sejak 2 Mei.

Harga kontraknya anjlok lebih dari 20% di bawah rekornya US\$147,27 yang dicapai pada 11 Juli lalu.

Penguatan dolar

Stimulus The Fed dan penurunan harga minyak di tengah peningkatan angka pengangguran dan buruknya beberapa indikator ekonomi lainnya telah memicu sentimen yang cukup bagus terhadap dolar AS.

Rosady memprediksi nilai tukar dolar AS akan mencatat penguatan pada semester II/2008.

Dari 35 analis yang disurvei *Bloomberg* menyatakan harga minyak mentah akan melanjutkan penurunannya terpacu perlambatan ekonomi. Total 37% mengatakan harga minyak akan turun hingga 15 Agustus. (23/NANA OKTAVIA MUSLIANA)

(redaksi@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 16		TAHUN 2008

Kadin DKI minta penjelasan soal tangki BBM di Priok

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta segera meminta klasifikasi kepada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok dan Pemprov DKI Jakarta mengenai perubahan tata ruang Pelabuhan Tanjung Priok.

Permintaan itu, terkait dengan pembangunan fasilitas pelayanan tangki bahan bakar minyak milik PT Aneka Kimia Raya (AKR) yang berdekatan dengan lapangan peti kemas di pelabuhan tersibuk di Indonesia itu.

"Kami segera meminta klarifikasi soal pembangunan tangki bahan bakar minyak itu. Apakah telah terjadi perubahan peruntukan lahan ataukah telah sesuai dengan tata ruang wilayah Jakarta," kata Anwar Sata Wakil, Ketua Bidang Sarana dan Prasarana Komite Tetap Perhubungan Kadin Jakarta, kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Dia mengatakan pembangunan tangki BBM tersebut diharapkan tidak sampai membahayakan kegiatan keluar masuk peti kemas dan

kargo di pelabuhan sebagaimana diamanatkan dalam aturan International Ship and Port Security (ISPS) Code.

"Ini harus diperjelas, apakah lokasi itu masuk areal lini satu atau bagaimana. Lagipula sudah jelas bahwa sebelumnya areal itu diperuntukkan bagi lahan penumpukan peti kemas," tegasnya.

Berdasarkan pemantauan *Bisnis*, hingga Jumat pekan lalu pembangunan tangki milik AKR di areal pelabuhan itu masih berlangsung, bahkan sebagian besar dari lahan terse-

but sudah dicor.

Selain itu, lokasi untuk tangki atau *bunker* BBM terus dikerjakan guna mengejar target penyelesaian fasilitas tersebut pada awal tahun depan.

Pola BOT

General Manager Pelabuhan Tanjung Priok Cipto Pramono sebelumnya mengatakan izin pembangunan itu diberikan kepada AKR dengan pola kerja sama bangun, operasikan, dan transfer (BOT) selama 30 tahun sejak 2004.

AKR juga telah mengantongi

izin dari Ditjen Perhubungan Laut Dephub dan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Cipto mengatakan fasilitas *bunker* AKR itu berdiri di atas lahan seluas 11 hektare yang nantinya berfungsi sebagai fasilitas pelayanan pengisian bahan bakar jenis solar ke kapal-kapal di pelabuhan itu dan industri.

Selain tangki penimbunan bahan bakar, di areal tersebut juga akan dilakukan kegiatan bongkar muat curah cair, khususnya BBM. (K1)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: T4

TAHUN 2008

Sinochem akuisisi dua blok migas di Indonesia

Oleh RUDI ARIFFIANTO & FIRMAN HIDRANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Sinochem Corp, salah satu BUMN China, telah mengakuisisi hak partisipasi (saham) kontrak migas dari PT Sele Raya yang beroperasi di Blok Merangin II (Offshore) dan Blok Belida (Onshore).

Wakil Direktur Utama Sinochem Han Gensheng sebagaimana ditulis dalam pernyataan resmi perusahaannya mengatakan akuisisi dua sumur eksplorasi di luar negeri merupakan yang pertama.

Hal itu, katanya, merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk menjadi perusahaan minyak terintegrasi, di mana perusahaan itu lebih berperan sebagai pedagang dalam portofolio usaha minyaknya.

"Kami telah memasuki kesepakatan bisnis dengan sebuah perusahaan independen Indonesia untuk eksplorasi minyak dan gas di dua wilayah blok. Ini adalah pertama kalinya Sinochem telah mengakuisisi aset eksplorasi murni di luar negeri," katanya, akhir pekan lalu.

Untuk Blok Merangin II, Sinochem mengakuisisi sebanyak 20% saham Sele Raya. Dengan akuisisi itu, kepemilikan saham Sele Raya menciut menjadi hanya 42,5% di Blok Merangin II.

Pemegang saham lain blok yang terletak di Sumatra Selatan itu adalah Shell Technology Venture BV sebesar 37,5%. Begitu juga di Blok Belida, Sumsel. Sele Raya menyisakan saham 20%, sedangkan Nullabor Holding Ltd sebesar 40%.

Sele Raya merupakan perusahaan yang

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : M

TAHUN 2008

Empat investor setuju kontrak karya jadi 20 tahun

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah dan kontraktor asing sepakat memperpendek ketentuan masa tambang dalam kontrak karya dari 30 tahun menjadi 20 tahun sehingga dipastikan kontrak tersebut sudah memenuhi UU Minerba, kendati UU tersebut masih dalam pembahasan.

Direktur Pembinaan Perusahaan Mineral dan Batu bara Departemen ESDM Bambang Gatot Ariyono mengatakan kesepakatan itu merupakan kelanjutan pembicaraan antara pemerintah dan empat kontraktor asing yang mengajukan KK.

Keempat investor asing tersebut meliputi Southern Arch Mineral Inc. atau Indotan di proyek emas Lemonga, Nusa Tenggara Barat, East Asia Mineral Corp di proyek emas Miwah di Aceh, Barrick Gold Corp di proyek emas di Bengkulu, dan BHP Billiton yang bekerja sama dengan PT Aneka Tambang Tbk di proyek nikel di Maluku Utara.

"Pemerintah sudah mengajukan kepada kontraktor-kontraktor itu, karena kontrak itu sebenarnya sudah bersifat pre-

vailing, daripada nanti harus ada amendemen-amendemen di belakang hari lebih baik disepakati sejak awal. Ternyata mereka setuju memperpendek masa kontrak dari sekarang," katanya kemarin.

Ajukan catatan

Namun, Bambang juga menyampaikan dari keempat kontraktor tersebut, BHP Billiton menjadi satu-satunya yang mengajukan catatan terkait perpendekan masa tambang tersebut.

Menurut dia, BHP menilai ketentuan kontrak tambang nikel di Maluku Utara, yang mengharuskan mereka memproses hingga produk hilir tidak mungkin hanya diberi waktu 20 tahun.

"Mereka memang masih akan mempertimbangkan hal ini sehingga untuk sementara BHP ajukan waktu kontrak selama 30 tahun," katanya.

Hanya saja, tuturnya, pemerintah masih meminta perusahaan asal Kanada itu untuk mengajukan argumentasi terkait dengan permintaan itu. Bambang mengatakan sekalipun BHP keberatan dengan

perpendekan itu, pada akhirnya mereka harus menyesuaikan dengan UU apabila UU Minerba disahkan.

Bila pemerintah memberi restu kepada BHP untuk tetap bertahan dengan masa produksi 30 tahun, sesuai dengan ketentuan kontrak yang bersifat *prevailing* (menyesuaikan dengan perkembangan peraturan Indonesia), perusahaan itu diharuskan untuk menyesuaikan.

Terkait dengan itu, pasal peralihan dalam pembahasan RUU Minerba hingga kini belum dicapai kesepakatan antara DPR dan pemerintah.

Pemerintah mengusulkan perubahan KK yang sudah ditandatangani sebelum UU Minerba disahkan, diberi masa peralihan hingga lima tahun. "Tapi itu bukan berarti mereka mendapat bonus masa kontrak lima tahun. Toh UU Minerba belum mengesahkan soal masa peralihan itu," kata Bambang.

Selain soal masa kontrak, lanjutnya, kontraktor asing, termasuk BHP, juga sudah menyepakati batasan luas area pertambangan maksimal hanya 100.000 hektare.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 <u>11</u> 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 3 TAHUN 2008		

Harga Minyak Berpotensi Melambung

LONDON – Harga minyak mentah dunia yang baru-baru ini sempat mencapai level tertinggi sempat melambung lebih tinggi lagi akibat guncangan suplai baru.

Pekan lalu, harga minyak turun lebih tajam di tengah keprihatinan bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah di Amerika Serikat (AS) akan menyebabkan permintaan energi dunia melemah.

Harga minyak mentah di beberapa pasar internasional telah merosot kira-kira 20% sejak sempat menyentuh level tertinggi yakni di atas US\$ 147 per barel pada Juli lalu.

Analisis Standard Chartered melalui Henton mengungkapkan, para investor mendorong harga minyak melambung lebih tinggi di tengah kerawanan kondisi perdagangan dan ancaman pasokan yang berlanjut, seperti krisis

energi nuklir Iran.

“Secara keseluruhan, salah satu gambaran terlihat dari kondisi pasar yang masih ketat akibat permintaan yang meningkat, rawan terhadap risiko-risiko pasokan,” kata Henton seperti dikutip AP, Minggu (10/8).

“Risiko harga meningkat tetap ada. Kami memprediksi bahwa harga akan berada di kisaran US\$ 110-130 per barel selama bulan-bulan mendatang. Sementara langkah investor bisa memicu kenaikan harga,” ungkap dia.

Sementara itu, sebuah laporan memprediksi bahwa minyak dapat melambung hingga US\$ 200 per barel dalam sepuluh tahun mendatang sebagai akibat pasokan yang ketat dan investasi yang minim di sektor produksi baru.

Urusan luar negeri lembaga penelitian Chatham House meng-

ungkapkan, harga minyak mentah dapat melambung hingga US\$ 200 per barel karena krisis global yang akan datang.

“Dunia akan mengalami krisis pasokan minyak serius dalam lima tahun hingga sepuluh tahun mendatang, kecuali jika ada penurunan dalam permintaan minyak,” demikian dikatakan Chatham House dalam sebuah laporan yang diberi judul *Coming Oil Supply Crunch*.

Jumat (8/8) pekan lalu, harga minyak mentah dunia anjlok di bawah US\$ 116 per barel. Hal ini dipicu oleh penguatan nilai tukar dolar dan pelemahan ekonomi Uni Eropa (UE) yang diperkirakan akan berdampak pada penurunan konsumsi minyak kawasan tersebut.

Selain itu, seperti dilaporkan AFP kemarin, kemerosotan harga

minyak tersebut juga terjadi telah pasar mulai mengonfirmasi bahwa pemberontakan berada di belakang ledakan yang memutuskan pipa minyak strategis di Turki.

Meskipun demikian, kerusakan tersebut diperkirakan akan selesai diperbaiki dalam kurang waktu dua pekan. Pipa minyak Baku-Tbilisi-Ceyhan (BTC) berada Refahiye di Turki terbakar akibat ledakan yang terjadi pada Selasa (5/8).

Minyak mentah Laut Utara Brent untuk pengiriman September turun sebesar US\$ 1,91, jadi US\$ 115,99 per barel dalam transaksi elektronik. Sementara harga minyak mentah jenis *sweet* kontrak utama New York untuk pengiriman September anjlok US\$ 1,73 menjadi 118,29 per barel. (116)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Investor Daily/MUHAMMAD YASIN



Bahan Bakar Gas
 Beberapa angkutan umum antre mengisi bahan bakar gas (BBG) di SPBG Pancoran, Jakarta, Minggu (10/8). Pertamina menargetkan, konversi bahan bakar premium transportasi ke gas di Jakarta mencapai 180.000 kiloliter per tahun.



Stephen Liesty, Senior General Manager Consumer Banking BCA (kiri) saat memberikan penjelasan tentang layanan KlikBCA dalam acara Gathering Mitra Bisnis Pertamina di hotel Shangri-La, Surabaya, 28 Juli 2008.

karena BCA dan Pertamina telah membangun kerjasama *host to host*. Demikian pula dengan Depot Pertamina, informasi *Sales Order* akan diterima secara *online*, sehingga Depot dapat langsung menerbitkan *Delivery Order (DO)*, pengiriman produk Pertamina akan dilakukan sesuai tanggal yang diinginkan oleh pelanggan atau paling cepat H+1.

Layanan KlikBCA Bisnis sendiri sudah terbukti sangat aman untuk bertrans-

aksi, karena layanan KlikBCA Bisnis dilengkapi dengan VPN (*virtual private network*) dan KeyBCA. VPN tersebut berfungsi melindungi keamanan jaringan internet nasabah saat bertransaksi di KlikBCA Bisnis sedangkan KeyBCA adalah suatu alat untuk menghasilkan *random password* untuk bertransaksi di KlikBCA Bisnis. Nilai tambah lain dari KlikBCA Bisnis adalah mudah dioperasikan (*user friendly*)

sehingga mudah dalam mengoperasikannya dan tidak dibutuhkan keahlian khusus dalam menggunakannya

Penjelasan gamblang yang disampaikan Stephen tentang layanan transaksi KlikBCA Bisnis ini langsung mendapat tanggapan positif dari peserta seminar. H. Achmad Sanusi misalnya, pemilik SPBU Pertamina bersertifikat Pasti Pas di Jalan Pintu Gerbang I Pamekasan, Madura, ini meng-

aku sudah empat bulan terakhir ini transaksi pemesanan dan pembayaran produk Pertamina dilakukan melalui layanan KlikBCA Bisnis. "Karena sangat nyaman, praktis dan mudah. Bisa saya lakukan dari rumah, kantor, atau pada saat di luar kota selagi masih terdapat koneksi internet," ungkap Achmad yang juga menggunakan layanan KlikBCA Bisnis untuk mendukung kelancaran bisnisnya yang lain.

Hal senada juga disampaikan Usman Siddique dari Probolinggo, Jawa Timur. Pemilik dua SPBU Pertamina di Probolinggo ini baru dua bulan memanfaatkan layanan transaksi pembelian produk Pertamina melalui BCA. Hanya saja, Usman selama ini melakukan pembelian produk Pertamina melalui *counter teller* BCA.

Namun setelah menerima penjelasan lengkap dari Stephen Liesty tentang kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan layanan KlikBCA Bisnis ini, Usman mengaku siap beralih ke layanan KlikBCA Bisnis. "Saya juga berencana untuk melengkapi SPBU saya dengan alat pembayaran elektronik seperti EDC untuk kartu kredit, Debit BCA dan Tunai BCA agar pelanggan saya juga lebih nyaman," ungkap Usman. ■

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 23											TAHUN 2008																			

PEMERINTAH BERI SINYAL TOLAK ESKALASI

Produsen Tabung Ancam Boikot Konversi Energi

Oleh **Andryanto Suwismo**

► **JAKARTA** – Kalangan produsen tabung baja nasional mengancam akan menghentikan pasokan dalam program konversi energi dari minyak tanah ke gas elpiji, jika pemerintah tidak menyetujui eskalasi (penyesuaian) harga baru.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> ● BISNIS INDONESIA ○ INVESTOR DAILY ○ KOMPAS ○ KORAN TEMPO ○ KORAN KONTAN ○ MEDIA INDONESIA ○ NERACA ○ PIKIRAN RAKYAT ○ RAKYAT MERDEKA ○ REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> ○ SUARA KARYA ○ SEPUTAR INDONESIA ○ SUARA PEMBARUAN ○ SINAR HARAPAN ○ TABLOID KONTAN ○ THE JAKARTA POST ○ MAJALAH GATRA ○ MAJALAH TEMPO ○ MAJALAH TRUST ○ 																																												
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 14											TAHUN 2008																																		

Eksplorasi

Harga minyak diduga US\$200/barel pada 2013

LONDON: Sebuah lembaga riset Chatham House memprediksi harga minyak akan mencapai US\$200 per barel akibat terbatasnya investasi tetapi permintaan di sektor sangat besar.

Menurut laporan yang disampaikan Paul Steven, yang juga profesor di Universitas Dundee, OPEC yang mengontrol 40% pasokan minyak dunia telah gagal untuk memenuhi permintaan dunia sejak 2005, begitu juga dengan negara non-OPEC.

Tanda-tanda itu kini telah memicu terjadinya perlambatan ekonomi beberapa negara termasuk Amerika Serikat. Selama Juli, permintaan BBM anjlok dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Bloomberg/fh)

20,6

20,1

Permintaan bahan bakar rata-rata per hari

Juni 2007 Juli 2008

Permintaan BBM AS
(dalam juta barel)

213,5

209,2

Pasokan bensin AS

Juni 2007 Juli 2008



Sumber: Departemen Energi AS BISNIS/AGUS TAUFIK

awalnya bergerak di jasa penyediaan peralatan minyak dan gas sejak 1972, dengan awal operasi di Sorong, Papua. Kini, perusahaan itu telah memiliki beberapa wilayah migas mulai dari Kalimantan, Laut Jawa, dan Sumatra dan Jawa Timur.

Gensheng tidak memberikan gambaran lebih detail dari akuisisi saham tersebut, terutama mengenai besaran investasi. Namun, salah satu petinggi perusahaan menyebutkan kedua blok itu kemungkinan memberi prospek lebih tinggi untuk pengembangan kondensat dan gas alam.

Perusahaan BUMN China yang konon jauh lebih kecil dari Sinopec Corp dan PetroChina itu telah berinvestasi di aset-aset minyak dan gas sebesar US\$1 miliar yang tersebar di beberapa Negara, seperti Ekuador, Timur Tengah dan juga Lepas Pantai China.

Laporan

Ketika dikonfirmasi, Wakil Kepala BP Migas Abdul Mu'in mengatakan pihaknya belum mendapat laporan terkait akuisisi tersebut.

Bila akuisisi itu benar sudah dilakukan, tentunya, perubahan komposisi pemegang saham diharapkan tidak mengubah rencana *work program and budget* (WP&B) yang sudah disepakati kontraktor dan pemerintah di kedua blok tersebut.

"Mungkin secara *B to B* akuisisi itu sudah mereka lakukan dan biasanya setelah itu mereka melaporkan kepada kami. Tapi sejauh ini belum ada laporan yang masuk ke kami," katanya.

Dia tidak menjelaskan apakah rencana akuisisi itu juga terkait dengan ambisi China untuk mendapatkan gas alam dari Indonesia.

Yang jelas, menurut dia, kedua blok itu kemungkinan tidak hanya prospektif dari sisi produksi gas alam dan kondensat saja.

"Saya rasa minyak juga potensial di kedua blok itu," katanya. (rudi.ariffianto@bisnis.co.id/-
firman.hidranto@bisnis.co.id)

Bisnis Sinochem Corp



- Sinochem merupakan salah satu BUMN China. Perusahaan pernah masuk Fortune Global 500 sebanyak 18 kali dan pada 2008 menduduki posisi 257.
- Di bidang energi, BUMN China tidak hanya di bidang jual beli minyak, tapi sudah merambah eksplorasi dan produksi minyak, termasuk ke pasar global.
- Di Indonesia, perusahaan ini berpartner dengan Sele Raya, Indonesia dengan ikut kuasai Blok Merangi II sebesar 20% dan Blok Belida 40%

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> ● BISNIS INDONESIA ○ INVESTOR DAILY ○ KOMPAS ○ KORAN TEMPO ○ KORAN KONTAN ○ MEDIA INDONESIA ○ NERACA ○ PIKIRAN RAKYAT ○ RAKYAT MERDEKA ○ REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> ○ SUARA KARYA ○ SEPUTAR INDONESIA ○ SUARA PEMBARUAN ○ SINAR HARAPAN ○ TABLOID KONTAN ○ THE JAKARTA POST ○ MAJALAH GATRA ○ MAJALAH TEMPO ○ MAJALAH TRUST ○ 	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: M		TAHUN 2008

Empat investor setuju kontrak karya jadi 20 tahun

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah dan kontraktor asing sepakat memperpendek ketentuan masa tambang dalam kontrak karya dari 30 tahun menjadi 20 tahun sehingga dipastikan kontrak tersebut sudah memenuhi UU Minerba, kendati UU tersebut masih dalam pembahasan.

Direktur Pembinaan Perusahaan Mineral dan Batu bara Departemen ESDM Bambang Gatot Ariyono mengatakan kesepakatan itu merupakan kelanjutan pembicaraan antara pemerintah dan empat kontraktor asing yang mengajukan KK.

Keempat investor asing tersebut meliputi Southern Arch Mineral Inc. atau Indotan di proyek emas Lemonga, Nusa Tenggara Barat, East Asia Mineral Corp di proyek emas Miwah di Aceh, Barrick Gold Corp di proyek emas di Bengkulu, dan BHP Billiton yang bekerja sama dengan PT Aneka Tambang Tbk di proyek nikel di Maluku Utara.

"Pemerintah sudah mengajukan kepada kontraktor-kontraktor itu, karena kontrak itu sebenarnya sudah bersifat pre-

vailing, daripada nanti harus ada amendemen-amendemen di belakang hari lebih baik disepakati sejak awal. Ternyata mereka setuju memperpendek masa kontrak dari sekarang," katanya kemarin.

Ajukan catatan

Namun, Bambang juga menyampaikan dari keempat kontraktor tersebut, BHP Billiton menjadi satu-satunya yang mengajukan catatan terkait perpendekan masa tambang tersebut.

Menurut dia, BHP menilai ketentuan kontrak tambang nikel di Maluku Utara, yang mengharuskan mereka memproses hingga produk hilir tidak mungkin hanya diberi waktu 20 tahun.

"Mereka memang masih akan mempertimbangkan hal ini sehingga untuk sementara BHP ajukan waktu kontrak selama 30 tahun," katanya.

Hanya saja, tuturnya, pemerintah masih meminta perusahaan asal Kanada itu untuk mengajukan argumentasi terkait dengan permintaan itu. Bambang mengatakan sekalipun BHP keberatan dengan

perpendekan itu, pada akhirnya mereka harus menyesuaikan dengan UU apabila UU Minerba disahkan.

Bila pemerintah memberi restu kepada BHP untuk tetap bertahan dengan masa produksi 30 tahun, sesuai dengan ketentuan kontrak yang bersifat *prevailing* (menyesuaikan dengan perkembangan peraturan Indonesia), perusahaan itu diharuskan untuk menyesuaikan.

Terkait dengan itu, pasal peralihan dalam pembahasan RUU Minerba hingga kini belum dicapai kesepakatan antara DPR dan pemerintah.

Pemerintah mengusulkan perubahan KK yang sudah ditandatangani sebelum UU Minerba disahkan, diberi masa peralihan hingga lima tahun. "Tapi itu bukan berarti mereka mendapat bonus masa kontrak lima tahun. Toh UU Minerba belum mengesahkan soal masa peralihan itu," kata Bambang.

Selain soal masa kontrak, lanjutnya, kontraktor asing, termasuk BHP, juga sudah menyepakati batasan luas area pertambangan maksimal hanya 100.000 hektare.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL **AGST** SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

■ PENJUALAN TUBAN PETRO

Pertamina Belum Mengantongi

Restu Membeli Tuban Petro

JAKARTA. Pertamina harus menahan hasrat membeli saham PT Tuban Petrochemical Industries (Tuban Petro). Saat ini pemerintah belum menginginkan Pertamina membeli Tuban Petro. Alasannya, PT Sila Kencana Tirtalestari, pemilik lama yang kini mendekap 30% saham Tuban Petro, masih punya peluang besar kembali menjadi penguasa tunggal di perusahaan ini.

Meneg BUMN Sofyan Djalil mengatakan, Sila Kencana masih punya peluang melunasi surat utang mereka senilai Rp 3,3 triliun kepada negara hingga 2013. Kalau itu terjadi, tak menguntungkan bagi Pertamina jika membeli Tuban Petro sekarang.

"Pertamina akan rugi karena nanti bisa dibeli kembali oleh Sila Kencana," kata Meneg BUMN Sofyan Djalil di Jakarta, akhir pekan lalu.

Sofyan bilang, jika Tuban Petro jatuh kembali ke pangkuan Sila Kencana, otomatis Pertamina akan menjadi investor minoritas di perusahaan itu. "Pertamina harus mayoritas. Kalau mereka hanya minoritas, cuma jadi pelengkap penderita saja," ujar Sofyan.

Menurut Sofyan, dengan menjadi mayoritas Pertamina bisa menjadi pengendali utama di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI), anak usaha Tuban Petro. Menurut dia, Perta-

mina cocok menguasai Tuban Petro karena bahan baku TPPI berasal dari Pertamina. "Semakin besar semakin baik, kalau bisa 100% kenapa tidak?" ucap Sofyan, semangat.

Kalau hanya minoritas, Pertamina cuma jadi pelengkap penderita.

Oleh sebab itu, kata Sofyan, pemerintah sudah meminta Pertamina melakukan uji kelayakan

atau *due diligence*. Itu penting guna mendeteksi seluruh potensi yang dapat menimbulkan kerugian atas pembelian Tuban Petro di kemudian hari. "Selain itu juga untuk memastikan apakah Pertamina bisa menjadi mayoritas di Tuban Petro," imbuh Pak Menteri.

Sekadar catatan, saat ini Pertamina hanya menjadi pemilik 15% saham di TPPI. Pengendalinya adalah induk usaha TPPI, yakni Tuban Petro yang memiliki 59,5% saham. Pemilik lainnya adalah Itochu Corp., Siam Cement PCL, dan Sojitz Corp.

Di Tuban Petro, pemilik lama Honggo Wendratno menguasai 30% saham melalui Sila Kencana

Tirtalestari. Sedangkan 70%-nya digadaikan kepada pemerintah Indonesia melalui PT Perusahaan Pengelola Aset. Saham itu bisa kembali ke pangkuan pemilik lama jika Honggo melunasi surat utang senilai Rp 3,3 triliun tadi kepada negara pada 2013.

Juru bicara Pertamina Wisnuntoro mengatakan, hingga saat ini uji kelayakan terhadap rencana pembelian Tuban Petro masih berlangsung. "Kami menargetkan uji kelayakan itu selesai tahun ini. Kami akan mengikuti saran pemerintah, termasuk menunggu sampai 2013," tandas Wisnuntoro, kemarin.

Havid, Andrie I, Badrut Tamam

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

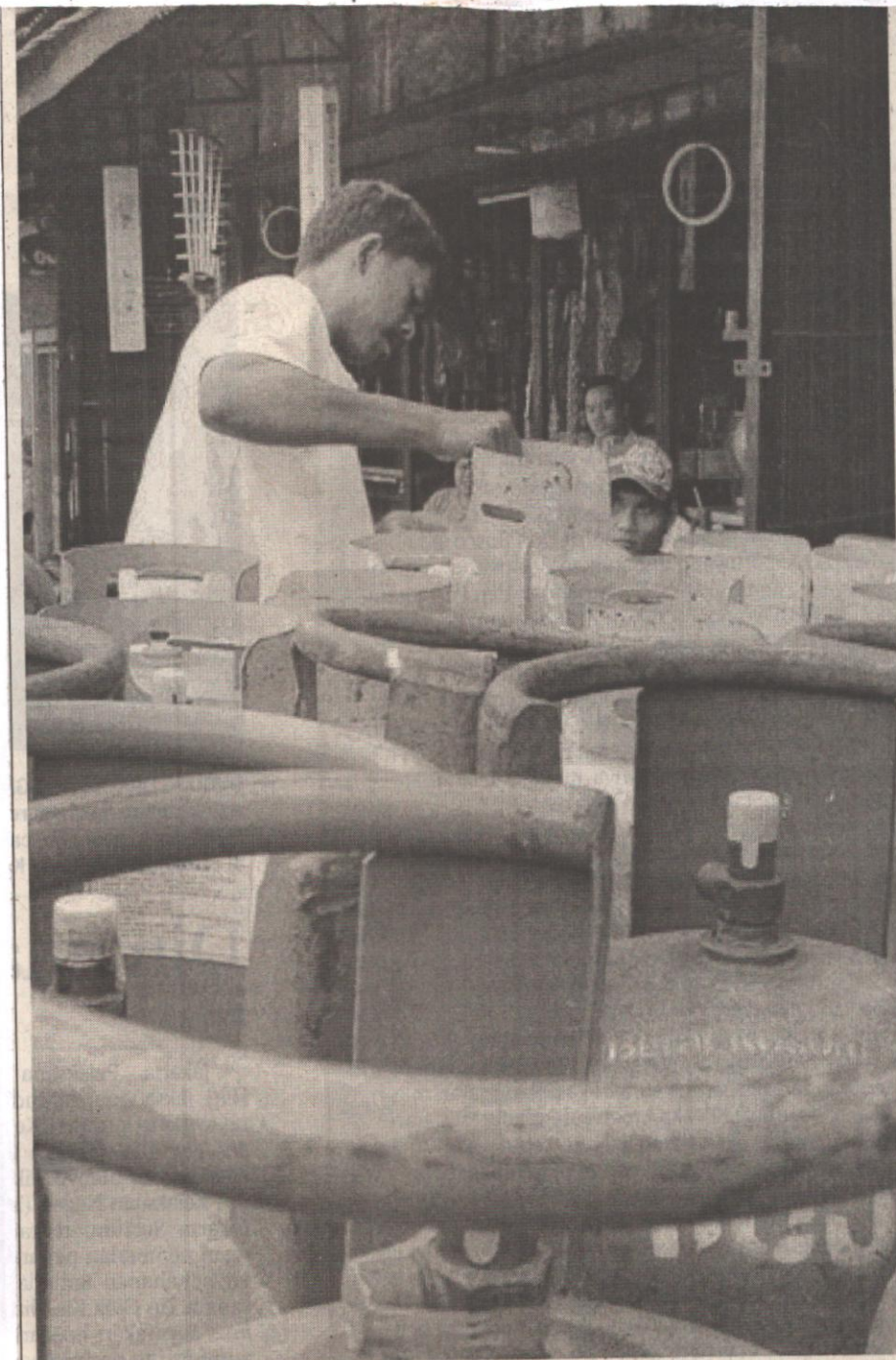
MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: //

TAHUN 2008



ELPIJI KADALUARSA : Ketelitian melihat masa kadaluarsa tabung elpiji sangat penting untuk menghindari kemungkinan terjadinya kebocoran gas. Sebab bila tabung elpiji akan berbahaya. Tidak ada yang bisa dilakukan konsumen kecuali bertindak teliti dalam me-

Dok./NERACA

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: //		TAHUN 2008

Hemat BBM dan Air, Subsidi APBN Bisa Susut Rp 70 T

Jakarta - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyatakan Pemerintah menargetkan penghematan energi dan air secara nasional sebesar 20-30%. Dengan begitu, maka subsidi APBN diharapkan bisa berkurang Rp 45-70 triliun.

■ Kamsari - NERACA

"Kalau secara nasional kita bisa menghemat 20-30% dengan harga minyak US\$ 120 per barel, maka subsidi APBN bisa berkurang Rp 45-70 triliun," katanya saat memberi sambutan dalam apel pencahangan hemat energi dan air nasional di Jakarta, Minggu (10/8).

Bahkan, kata SBY, jika hanya tercapai setengahnya saja subsidi APBN yang bisa dihemat mencapai Rp 20 triliun lebih. Penghematan energi dan air menurut presiden menjadi sangat penting mengingat harga minyak yang tinggi subsidi BBM yang membengkak tapi dibarengi dengan konsumsi yang masih boros.

"Kita tidak ingin harga BBM dan listrik terus naik, kita tidak ingin APBN jebol kare-

na subsidi yang besar diluar kepatasan. Karena itu bagi masyarakat atau kalau untuk pemerintah saya perintahkan untuk melakukan penghematan BBM, listrik dan air sekarang juga," imbuhnya.

Khusus untuk kalangan pemerintah sasaran penurunan penggunaan energi dan air mencapai 30%. Presiden mengakui, gerakan hemat energi dan air ini pasti diragukan efisiensinya, namun ia yakin hal itu bisa dilakukan.

"Banyak kalangan yang pesimis apa benar bisa, paling-paling hanya apel saja. Jawabannya bisa, dan mungkin kita lakukan bukan hanya apel. Jangan dengarkan yang hanya mengeluh tapi tidak berbuat apa-apa," tegasnya.

Ia mencontohkan untuk lingkungan kepresidenan, sekretariat negara dan sekreta-

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

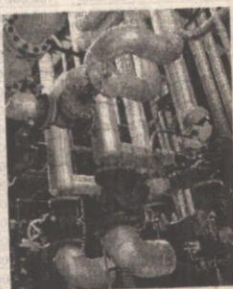
GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 60

TAHUN 2008

Irak Mulai Kembali Eksplorasi Minyak



Kementrian Perminyakan Irak menyatakan akan mulai kembali pencarian minyak. Irak mempunyai 115 miliar barel cadangan minyak tersedia, terbesar ketiga di dunia, tetapi pemerintah percaya bahwa cadangan minyak aktual negara itu mungkin bisa tiga kali lebih besar.

Asim Jihad, juru bicara Kementrian Perminyakan mengatakan pihaknya tengah melakukan training tiga team yakni team geologi, ahli mesin dan geofisika dan akan melakukan eksplorasi di ladang Gharraf di Nassiriya, Irak bagian selatan.

"Besok, peralatan akan diangkut untuk memulai eksplorasi minyak pertama dalam 20 tahun terakhir," kata Jihad.

Ia mengatakan Irak hanya menggunakan seperlima dari 500 tempat produksi minyak negara itu dan mereka perlu eksplorasi lebih banyak untuk mengkonfirmasi cadangan potensial.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 60

TAHUN 2008

Target Penjualan Easygas 3.600 Unit di 2008

Produk gas baru, easygas, produksi anak perusahaan PT Pertamina (Persero) ditargetkan terjual sebanyak 3.600 tabung hingga akhir Desember 2008.

"Untuk harga jual di Jakarta tidak terlalu sensitif. Target 3.600 unit tabung terjual hingga akhir 2008 masih terhitung kecil, kita tidak mengutamakan volume tetapi kita menjaga service level dulu," kata Deputi Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina, Hanung Budya.

Dia mengatakan harga jual produk gas baru ini mencapai Rp9.000 per kilogram (kg) masih ada subsidi sekitar Rp1.000 per kg. Untuk produk gas isi 9 kg dihargai Rp81.000 sedangkan untuk isi 14 kg dihargai Rp126.000.

"Harga tersebut sudah termasuk biaya antar, 24 jam, kalau perlu termasuk biaya pemasangan," ujar dia.

Dia mengatakan isi dari gas ini sama dengan elpiji isi 12 kg tetapi yang berusaha dijual adalah service-nya. Artinya timbangan tepat, pelayanan 24 jam, pengantaran dan pemasangan dijamin, dengan desain tabung sembilan kg dan 14 kg.

Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) yang beranggotakan 12 negara (tanpa Indonesia) tersebut memproduksi 40 persen kebutuhan minyak dunia sebesar 84 juta barrel per hari. Indonesia yang menyatakan akan keluar dari organisasi ini, antara lain, karena telah menjadi importir neto minyak.

Presiden OPEC Chakib Khelil menjadi salah seorang yang paling sibuk dengan naik-turunnya harga minyak. Pernyataannya soal harga minyak selalu dinanti dunia. Presiden OPEC sekaligus Menteri Energi dan Pertambangan Aljazair ini terus mengadakan riset mengenai hal-hal yang terkait dengan minyak.

"Menjadi presiden OPEC merupakan kehormatan bagi saya. Sebenarnya, ketika saya baru menjabat tahun 2001, juga terjadi krisis minyak karena serangan teroris di gedung World Trade Center, Amerika Serikat (AS)," ujar Khelil di sela-sela kunjungannya ke Jakarta, akhir Juli lalu.

Menurut dia, keterbukaan informasi sangat penting untuk menjadikan organisasi itu memiliki kredibilitas. "OPEC harus transparan dalam menyediakan berbagai informasi. Itu merupakan pekerjaan besar. Kami telah bekerja sama dengan beberapa pihak, seperti International Energy Agency. Kami akan meningkatkan penyediaan informasi yang transparan dan akurat," ujarnya.

Selama ini OPEC sering kali dianggap kurang transparan dan

menyembunyikan informasi.

"Padahal, semua informasi dapat diakses. Anda dapat mengetahui berapa produksi (minyak) di tiap negara anggota," ujarnya.

"Ini memang tugas saya menyediakan informasi yang *credible* di pasar minyak," kata Khelil.

Ketika terjadi gonjang-ganjing harga minyak seperti belakangan ini, Khelil harus bekerja keras mengumpulkan lebih banyak informasi serta melakukan serangkaian riset. Hal itu tak hanya mengenai pasar minyak, tetapi juga keadaan politik serta pasar finansial. Ini diperlukan untuk mengetahui apa sebenarnya yang mendorong pergerakan harga minyak.

Beberapa pihak mengatakan, kenaikan harga minyak disebabkan oleh kurangnya pasokan.

"Tetapi, OPEC mengatakan, pasokan cukup dan tidak ada kenaikan permintaan. Jadi, harus ada penjelasan di balik pergerakan harga minyak. Bagaimana harga minyak bisa turun 25 dolar AS dalam satu dua hari," ujarnya.

Khelil berpendapat, harga minyak dapat turun hingga 70 dolar-80 dolar AS per barrel jika kurs dollar AS membaik dan keadaan geopolitik stabil. Menurut dia, jika krisis *subprime mortgage* di AS sudah teratasi, harga minyak akan berangsur normal. Selain itu, keadaan politik di negara penghasil minyak juga harus stabil.

"Jika keamanan di Selat Hormuz yang merupakan pintu lalu lintas kapal minyak terganggu, tentu banyak orang yang mulai

menimbun minyak. Ini sama seperti kalau kentang langka di pasaran, orang berbondong-bondong berbelanja kentang dan menimbulkan kenaikan harga," katanya.

Bagaimanapun ada hubungan tidak langsung antara pasar finansial dan pasar komoditas seperti minyak. Para spekulator juga memengaruhi harga minyak melalui mekanisme di pasar finansial dan pasar komoditas. Para spekulator memanfaatkan hubungan antara pasar finansial dan pasar komoditas untuk menyerang pasar minyak. Maklum, investor menyerbu pasar komoditas karena pasar saham tak memberikan keuntungan lebih.

"Ada sesuatu yang terjadi dan kami belum sepenuhnya memahami sehingga kami masih perlu mempelajarinya," kata Khelil yang senang berolahraga lari ini.

Perlu privasi

Chakib Khelil bersama istrinya, Najat, berada di Indonesia untuk kunjungan selama enam hari. Selama di Indonesia ia bertemu Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, berbicara di depan Asosiasi Perminyakan Indonesia, berkeliling ke Kota Bandung, dan mampir ke perkebunan teh di kawasan Puncak, Jawa Barat. Ia juga menghabiskan waktunya selama di Indonesia dengan bermalam di Istana Tampak Siring,

Bali.

Khelil yang berambut putih menyadari posisinya sebagai orang nomor satu di OPEC membuat pernyataan dia selalu ditunggu banyak orang. Namun, terkadang ia tetap butuh privasi. Saat berkeliling di Bandung, misalnya, beberapa wartawan kantor berita asing yang menegatnya di sela-sela kunjungan ke Gedung Merdeka dan Museum Geologi harus "gigit jari". Khelil meminta mereka mewawancarainya sekembalinya di Jakarta.

Kedatangan Khelil ke Indonesia tak lepas dari rencana Indonesia yang menyatakan akan keluar dari OPEC. Ditanya mengenai hal itu, ia berulang kali menegaskan bahwa apa pun keputusan Indonesia, keluar dari OPEC atau menjadi pengamat, sepenuhnya merupakan kedaulatan pemerintah. Katanya, setiap negara yang bisa mengontrol produksi minyaknya, mampu memenuhi kebutuhan sendiri dan mengekspor, dapat bergabung dengan OPEC.

"Kami punya pengalaman, anggota yang pernah keluar dari OPEC, seperti Ekuador, bisa bergabung kembali. Negara-negara pengamat, meskipun tak masuk menjadi anggota, tetap mengikuti kebijakan OPEC. Saya yakin Indonesia akan tetap mengikuti kebijakan OPEC meskipun tidak lagi menjadi anggota," kata Khelil.

Namun, sebagai Menteri Energi dan Pertambangan Aljazair, Khelil tidak ingin kehilangan Indonesia. Tanpa Indonesia, Aljazair akan kehilangan salah satu sekutu dekat di OPEC. Upaya untuk tetap mengikat kedekatan itu dikukuhkan dengan kesepakatan bilateral kedua negara untuk meneruskan kerja sama di bidang migas. Kesepakatan itu diharapkan bisa direalisasikan oleh BUMN kedua negara, yakni Pertamina dan Sonatrach.

"Di dalam OPEC pun anggota-anggotanya membentuk kelompok yang didasari kesamaan pandangan, ada Iran dan kelom-

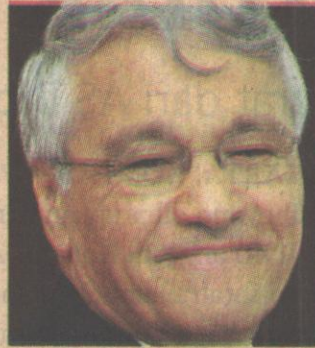
poknya, ada Arab Saudi, ada Venezuela. Aljazair dan Indonesia memiliki visi yang sama," ujarnya.

Kedekatan hubungan Indonesia dan Aljazair terbangun tidak hanya di panggung OPEC. Khelil yang menyatakan sangat menikmati perjalanannya ke Bandung bercerita, kota ini punya nilai sentimental bagi bangsanya. Aljazair dan Indonesia termasuk negara yang ikut menggagas dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika yang menjadi awal dibentuknya Gerakan Non-Blok.

Khelil yang selama dua periode menjadi Presiden OPEC ini punya resep manjur untuk menghadapi silang kepentingan dan pandangan dari para anggota OPEC.

"Caranya gampang, kami buat mereka lelah. Biasanya kami sengaja menggelar rapat yang berlangsung sampai pukul 01.00, bahkan pukul 02.00 dini hari," ujarnya sambil tertawa.

BIODATA



UKI

- ◆ Nama: Chakib Khelil
- ◆ Lahir: Maroko, 8 Agustus 1939
- ◆ Istri: Najat Khelil
- ◆ Anak: Dua orang
- ◆ Pendidikan: PhD dari Texas A&M University, AS, 1968
- ◆ Perjalanan Karier:
 - Kepala Divisi Teknik Perminyakan Sonatrach, 1971
 - Penasihat Khusus Presiden Aljazair, 1973
 - Penasihat Bidang Perminyakan di Bank Dunia, 1980
 - Menteri Energi dan Pertambangan Aljazair, 1999
 - Presiden Direktur Sonatrach, 2001
 - Presiden OPEC 2001 dan 2008

HONDA



ADJUSTABLE AUDIO SYSTEM

Nikmati pengalaman berkendara yang menyenangkan dengan teknologi **Speed Sensitive Vol. Compensation (SVC)** dari All New Full Size Honda Accord. Fitur ini secara otomatis mengatur volume audio system berdasarkan kecepatan kendaraan, sehingga mengimbangi gangguan suara dari luar akibat kecepatan yang semakin bertambah. Sempurnakan kenyamanan perjalanan Anda bersama All New Full Size Honda Accord.

Di Honda kami menghargai INVESTASI Anda dengan INOVASI.

Accord



HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 15										TAHUN 2008	

:: Lintas

Penawaran 21 Blok Migas tak Penuhi Syarat

JAKARTA — Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan 21 wilayah kerja migas tahun 2007/2008 yang tidak laku dalam penawaran lelang tanggal 28 Desember 2007 lalu karena tidak ada perusahaan yang memenuhi syarat sebagai pemenang (*available blocks*). Hal itu diungkapkan Menteri ESDM, Purnomo

Yusgiantoro, di Jakarta, pekan lalu.

Ke-21 blok migas yang ditawarkan tersebut, jelas Purnomo, terdiri dari 9 wilayah kerja baru dan 12 wilayah kerja yang pernah ditawarkan sebelumnya (2003-2006). Dari 21 blok migas yang ditawarkan itu, 20 blok migas diminati oleh 47 calon investor dengan jumlah dokumen lelang yang terjual 107.

Dari 107 dokumen lelang yang terjual, 20 dokumen telah dikembalikan calon investor untuk 9 blok migas yang masih dalam proses penilaian. "Pendapat bahwa tidak berlakunya beberapa blok migas di atas yang disebabkan data yang disuguhkan tidak lengkap, sebagaimana tulisan itu tidak benar." ■ dia

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Minyak Masih Bayangi Perekonomian

**Ekonomi tahun depan
 diprediksi lebih stabil dan
 tumbuh lebih tinggi.**

JAKARTA —Perekonomian Indonesia diprediksi akan sedikit terpengaruh stagflasi yang terjadi di Amerika Serikat (AS). Selain itu, kenaikan harga minyak dunia masih mengancam pertumbuhan ekonomi 2009, kendati saat ini harga minyak turun ke level harga 115 dolar AS per barel.

Prediksi tersebut dikemukakan ekonom Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan (Depkeu), Sunarsip, di Jakarta, akhir pekan lalu. Ia optimistis, perekonomian tahun depan lebih baik dibanding tahun ini.

"Berbagai proyeksi ekonomi dunia menunjukkan, tahun depan lebih stabil dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun ini. Begitu pula dengan perekonomian Indonesia," ujar Sunarsip.

Ia menuturkan, pasokan minyak masih sulit diprediksi sehingga fluktuasi harga amat sulit diperkirakan. Untuk itu, kata Sunarsip, meskipun harga minyak turun, pemerintah sampai saat ini masih memakai asumsi harga minyak sebesar 130 dolar AS per barel di RAPBN 2009.

Faktor harga minyak membuat pemerintah hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,2 persen pada 2009. Selain itu, untuk menjaga kesinambungan ekonomi pada 2009,

pemerintah tetap melakukan program penghematan kementerian/lembaga negara. Tetapi efisiensi tersebut akan dilakukan tanpa mengganggu pertumbuhan ekonomi.

"Prinsip pemotongan anggaran adalah efisiensi. Jadi kalau berbicara tentang efisiensi, ada gejala ekonomi atau tidak, seharusnya tetap dilakukan," ujar Sunarsip, tegas.

Ia menyatakan, efisiensi yang dilakukan pemerintah itu dilakukan pada pos-pos yang tidak terkait dengan peningkatan belanja modal atau investasi.

Efisiensi juga tidak diterapkan terhadap belanja-belanja yang terkait pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Efisiensi dilakukan kepada aspek operasional yang tidak menyentuh langsung kepada ekonomi, seperti biaya perjalanan dinas.

Sebelumnya, akhir pekan lalu Gubernur Bank Indonesia, Boediono, juga berpendapat bahwa stagflasi di AS tidak akan merembet ke Indonesia. Pasalnya, saat ini kondisi ekonomi dalam negeri masih tumbuh di level 6 persen.

"Agregat permintaan juga meningkat cukup baik. Ekspor, kredit, permintaan sepeda motor, dan semen masih cukup kuat. Pengeluaran pemerintah nantinya juga akan semakin memberikan stimulus," ujar Boediono, saat itu. Apalagi sektor keuangan dalam negeri pun, menurut dia, tidak mengalami gonjang-ganjing.

■ una

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: //		TAHUN 2008

Harga Minyak 115 Dollar AS

Pasar Mencengangkan Banyak Pihak

NEW YORK, MINGGU — Harga minyak mentah turun lagi menjadi 115 dollar AS per barrel pada perdagangan Jumat (8/8) di New York. Berarti, harga minyak sudah turun 32 dollar AS dalam satu bulan terakhir. Harga minyak mencapai titik tertinggi, 147 dollar AS per barrel, pada 11 Juni.

Faktor utama penurunan ini adalah naiknya nilai tukar dollar AS. Hal ini dipandang sebagai pertanda mulai menurunnya permintaan global akan minyak dan komoditas. Puncak harga komoditas diperkirakan telah berlalu.

Penurunan harga minyak mentah itu membawa kabar baik bagi pasar modal. Indeks-indeks saham di beberapa bursa utama dunia ditutup naik.

Kurs dollar AS membukukan kinerja terbaiknya tahun ini, naik 2 persen terhadap mata uang bersama Eropa, euro. Para analis mengatakan, pendorong utama kenaikan kurs dollar AS adalah mulai berkurangnya kekhawatiran terhadap pemburukan ekonomi AS. Guncangan terburuk terhadap perekonomian AS sudah dianggap berakhir. Di New York, kurs 1 euro setara dengan 1,5036 dollar AS.

Kemungkinan sabotase atas pipa minyak di Turki membuat para investor menarik sebagian

uang mereka yang ditanamkan di pasar komoditas dan kembali bermain di saham. Dalam satu pekan saja, harga minyak sudah menurun 10 dollar AS per barrel sekaligus mendorong indeks utama AS, Dow Jones, naik lebih dari 300 poin.

Harga minyak jenis *light sweet* untuk pengiriman September turun 4,82 dollar AS menjadi 115,20 dollar AS per barrel. Harga ini merupakan yang terendah sejak 1 Mei ketika harga *light sweet* pada posisi 112,52 dollar AS per barrel.

Di London, harga minyak jenis Brent untuk pengiriman September turun 4,53 dollar AS menjadi 113,33 dollar AS per barrel. Banyak analis komoditas mengatakan harga minyak pada 117 dollar AS per barrel merupakan titik keseimbangan. Setelah mencapai harga tersebut, secara teknis harga terus menurun. Mereka mengatakan, kemungkinan besar harga minyak akan cenderung turun daripada naik.

"Kita harus ingat bahwa pasar minyak sangat mencengangkan bagi mereka yang menggunakan perhitungan secara fundamental atau grafis," ujar Ton Kloza, Kepala Analisis pada buletin *Oil Price Information Services* di Wall, New Jersey.

Kepala Ekonom Energi Lehman Brothers Edward Morse juga menerbitkan hasil riset dan menyatakan harga minyak telah mencapai puncak.

Kekhawatiran berkurang

Investor melihat bahwa penurunan harga minyak dapat menggerakkan lagi perekonomian karena memungkinkan konsumen berbelanja lebih bebas, tidak menghabiskan sebagian besar uangnya hanya untuk bahan bakar. Untuk saat ini, harapan tersebut menghilangkan kekhawatiran di pasar finansial.

Kekhawatiran paling baru di pasar finansial adalah mengenai lembaga pembiayaan kredit perumahan terbesar AS, Fannie Mae, yang membukukan kerugian 2,3 miliar dollar AS, tiga kali lipat dari yang diperkirakan.

Philip S Dow, strategis ekuitas pada RBC Dain Rauscher di Minneapolis, mengatakan, penguatan dollar AS dan penurunan harga minyak menarik investor saham.

(AP/AFP/JOE)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 13		TAHUN 2008

Pertumbuhan Permintaan Energi 8 Juta per Hari

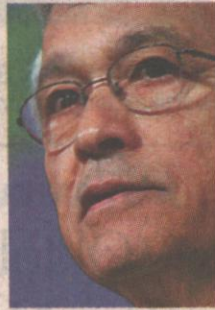
SEPANJANG 2002-2007, terjadi pertumbuhan kebutuhan energi dunia khususnya minyak bumi sebanyak 8 juta barel per hari. Hal itu terjadi di negara-negara berkembang, dengan peningkatan sampai 50% dari kenaikan seluruh dunia.

Hal itu diungkapkan Presiden OPEC Chakib Khelil, dalam paparannya berjudul *Global Energy Development*, di Jakarta, akhir pekan lalu. Dalam paparannya, Presiden OPEC menyampaikan tren perkembangan energi dunia yang dipengaruhi isu geopolitik, ekonomi, dan lingkungan (gas rumah kaca).

"Gas rumah kaca memberikan dampak terhadap perumusan kebijakan bidang energi, yang dipengaruhi juga oleh kepentingan dan ekonomi," ujar Chakib.

Adanya upaya pemanfaatan energi secara lebih efisien, jelas dia, terlihat dengan meningkatnya kebutuhan energi primer dunia rata-rata 1,7% per tahun. Angka itu sedikit lebih rendah daripada permintaan yang tercatat selama 25 tahun terakhir.

Namun, penggunaan bahan bakar berbasis fosil, seperti minyak bumi, gas, dan batu bara masih akan terus mendominasi neraca energi dunia dengan proporsi gabungan sampai di atas 85% pada 2030. (Pia/E-1)



REUTERS

Chakib Khelil
Presiden OPEC

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

MIGAS

Peserta Lelang tidak Penuhi Syarat

JAKARTA (MI): Lelang 21 blok migas periode 2007/2008 tidak menghasilkan pemenang karena tidak ada perusahaan yang memenuhi syarat.

Hal itu diungkapkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro, di Jakarta, akhir pekan lalu.

Menurut Purnomo, penawaran lelang terdiri dari sembilan wilayah kerja baru dan 12 wilayah kerja yang pernah ditawarkan sebelumnya (2003-2006)

Dari 21 blok migas yang ditawarkan tersebut, 20 blok migas diminati 47 calon investor dengan dokumen lelang yang terjual sebanyak 107.

"Itu berarti terdapat blok-blok migas tertentu diminati lebih dari 10 calon investor, dan hanya satu blok migas yang tidak diminati calon investor," ujarnya.

Dari 107 dokumen lelang yang terjual, 20 dokumen telah dikembalikan calon investor untuk sembilan blok migas yang saat ini masih dalam proses penilaian, guna menentukan pemenang setiap blok.

► 'Itu berarti terdapat blok-blok migas tertentu diminati lebih dari 10 calon investor.'

Purnomo Yusgiantoro- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

"Pendapat bahwa sejumlah blok migas tidak laku disebabkan data yang disuguhkan tidak lengkap, tidak benar," tegasnya.

Pasalnya, pemerintah, saat menawarkan blok migas, terlebih dahulu melakukan kajian potensi hidrokarbon pada blok migas yang bersangkutan. Memberikan data yang cukup, menyediakan fasilitas pusat data migas, dan memfasilitasi kemudahan akses data kepada semua pihak.

Adanya pendapat bahwa teknologi tinggi dibutuhkan sehingga dana yang harus disiapkan pun besar, padahal kejelasan tentang bagaimana prospektus terhadap blok-blok tersebut tidak tersedia, menurut Purnomo, tidak didukung pengetahuan mengenai sifat perusahaan migas.

"Pada kegiatan usaha hulu migas, minat investor sangat bergantung pada inisiatif investor itu sendiri. Baik dalam menindaklanjuti atau menganalisa data yang telah disediakan pemerintah."

Selain itu, ia menjelaskan bahwa sifat alamiah perusahaan kegiatan hulu migas selalu terletak di daerah-daerah yang terpencil dan belum tersedia infrastruktur.

"Justru yang sering kali terjadi setelah adanya kegiatan usaha hulu migas, terwujud infrastruktur yang mampu mendukung percepatan pembangunan ekonomi di daerah yang bersangkutan," papar dia. (Pia/E-1)

ernment data on the international trade deficit for June on Tuesday, followed the next day by July reports on retail sales and import prices, and June business inventories.

Friday's economic agenda will bring July data on industrial output and capacity utilization, as well as the preliminary reading for August on consumer sentiment from the Reuters/University of Michigan Surveys of Consumers.

On the earnings front, a slew of retailers, including Wal-Mart Stores Inc, will help investors assess how much strain consumers face as home values slide and the squeeze from soaring food and energy costs takes its toll.

"It looks like we are finally getting the break we've been waiting for in terms of slowing down the inflation spiral that has been taking place," said Paul Mendelsohn, chief investment strategist at Windham Financial Services in Charlotte, Vermont.

"For a long-term investor, I'd advocate slowly going back into commodities right now."

"You have a tremendous rise in the dollar, and that's putting pressure on crude oil, which is helping to buoy U.S. equity markets."

U.S. stocks soared last Friday, capping a volatile week with their best weekly showing in more than three months.

On Friday, the Dow Jones industrial average surged 302.89 points, or 2.65 percent, to end at 11,734.32. The Standard & Poor's 500 Index shot up 30.25 points, or 2.39 percent, to 1,296.32. The Nasdaq Composite Index climbed 58.37 points, or 2.48 percent, to 2,414.10.

U.S. front-month crude oil settled on Friday at \$115.20 a barrel, down \$4.82 for the day on the New York Mercantile Exchange. In post-settlement trading, crude tumbled more than \$5 to \$114.62 a barrel — more than 20 percent below its NYMEX record high above

\$147 set in July.

Last week, the Dow average rose 3.6 percent, the S&P 500 gained 2.9 percent and the Nasdaq climbed 4.5 percent. It was the best week for all three indexes since April 20.

But even with the likelihood that stocks may extend their recovery push this week, Wall Street will still have plenty of reasons to tread lightly, particularly with recent signs pointing to further deterioration in the job market.

"Clearly, the economy is still weak. Some of the stimulus from the tax rebates is" ebbing, said Subodh Kumar, chief investment strategist at Subodh Kumar & Associates in Toronto. "I think the key to watch for is the unemployment number. Once you go above 6 percent, the concerns about recession will go up."

For July, the U.S. unemployment rate hit 5.7 percent — its highest level in four years as employers cut jobs for a seventh straight month, according to the Labor Department's monthly payrolls report released a week ago.

Echoing worries about the economy's health, Alan Haft, president of Haft Financial, in Newport Beach, California, said that although oil prices may be sliding, inflation remained a threat, more so because the dollar's rebound will probably be short-lived.

"Look at the prices of food around the world. It's unfair to look at just the price of oil as the leading indicator of where inflation trends may be," Haft said. "There's strong likelihood that the Fed is going to have to start to raise interest rates to control inflation."

"For a long-term investor, I'd advocate slowly going back into commodities right now. Gold will be my favorite recommendation."

The agenda of U.S. Federal Reserve officials' public appearances happens to be thin. Federal Reserve Bank of Minneapolis President Gary Stern scheduled to speak about finance at an event on Thursday in Montana. Federal Reserve Bank of Chicago President Charles Evans will speak about the economic outlook on Friday.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

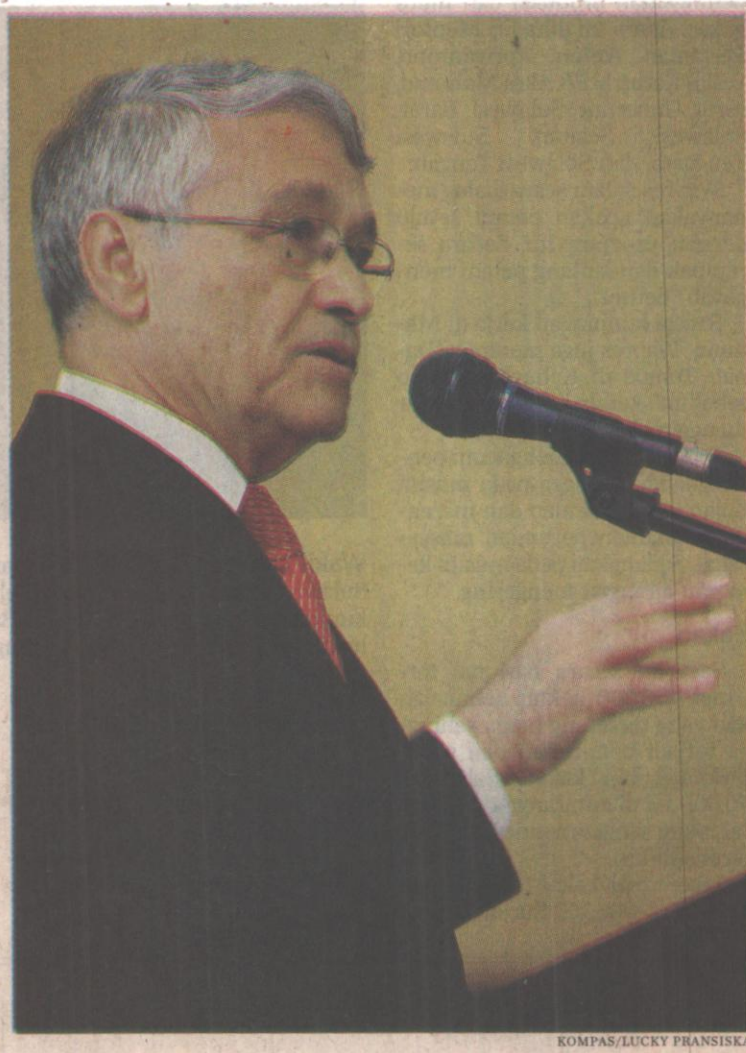
HALAMAN: 16

TAHUN 2008

Khelil dan Informasi Pasar Minyak

Melonjaknya harga minyak yang sempat mencapai 147 dollar AS per barrel menjadi topik pembicaraan di mana-mana. Dampaknya dirasakan semua orang, mulai dari kenaikan ongkos bus, penurunan drastis laba perusahaan penerbangan, hingga kerusuhan di berbagai negara. Salah satu organisasi penting dalam perminyakan adalah Organisasi Negara Pengekspor Minyak.

Oleh JOICE TAURIS SANTI dan DOTY DAMAYANTI



KOMPAS/LUCKY PRANSISKA